

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016

Izatun Azmi Eka Fatma

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Info Article

History Article:

Submitted: 2 Desember 2018

Revised: 21 Januari 2019

Accepted: 1 Februari 2019

Keywords:

CSR, company size, leverage, and profitability

JEL classifications:

G02, G31, G32

Abstract

This study aims to examine the effect of company size, leverage, and profitability on social responsibility disclosure in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2014-2016. The sample used in this study is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) based on predetermined criteria. The sampling method used was purposive sampling and 153 data were selected as samples, and hypothesis testing in this study using multiple regression analysis. The results of this study indicate that the independent variable company size and leverage partially have a significant effect, but the independent variable partially profitability does not have a significant effect on social responsibility disclosure. And the test results of the coefficient of determination show a number of 0.103, this indicates that simultaneously the independent variables of company size, leverage, and profitability are able to explain the dependent variable social responsibility disclosure as much as 10.3%, while the remaining 89.7% is explained by other variables.

How to Cite: Fatma, I.,A.,E. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016. *MAKSIMUM*, Vol.9(1), 1-11

Correspondence Address: Jl. Kedungmundu No.18, Kedungmundu, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50273

Institutional address: Universitas Muhammadiyah Semarang

E-mail: fatmaeka@hmail.com

2086-0668 (P-ISSN)

2337-5434 (e-ISSN)

1. PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai salah satu bagian yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang memiliki peran besar bagi masyarakat, seharusnya dapat memberikan sumbangan secara langsung untuk masyarakat. Perusahaan tidak hanya fokus untuk mengejar keuntungan namun dapat memperhatikan tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungannya. Tanggung jawab sosial dinilai penting dalam sebuah perusahaan. Hal ini membuat para *stakeholder* meminta pengungkapan tanggung jawab sosial agar dimuat dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial ini bertujuan agar terjadi keseimbangan diantara perusahaan, masyarakat dan lingkungan (Worotikan, 2015). Tanggung jawab sosial merupakan komitmen bisnis untuk secara terus menerus berperilaku etis dan kontribusi dalam pembangunan ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, masyarakat lokal, serta masyarakat luas (Agoes, 2009).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap perusahaan yang sesuai dengan pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Namun diharapkan kewajiban ini bukan merupakan suatu beban yang memberatkan perusahaan. Pembangunan suatu negara tidak hanya tanggung jawab pemerintah dan *industry*. Tetapi diperlukan kerjasamanya dengan seluruh masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat. Perusahaan berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan faktor lingkungan hidup. Saat ini dunia usaha tidak hanya memperhatikan keuntungan yang didapatkan, namun juga harus memperhitungkan aspek sosial, dan lingkungan (Tamara, 2012).

Fenomena yang terjadi pada kasus di PT Industri Gula Glenmore mencemari sungai Glenmore yang mengalir ke pesisir selatan Banyuwangi, Jawa Timur. Limbah yang menyebabkan ribuan ikan mati dan gatal-gatal pada warga. Berdasarkan hasil laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Banyuwangi, ditemukan sejumlah komponen yang konsentrasinya melebihi baku mutu yang ditetapkan pada aliran sungai Glenmore (Laksono, Harian Kompas, 2017).

Selanjutnya fenomena yang terjadi adanya pemeriksaan kementerian lingkungan hidup dan kehutan menerima 137 kasus laporan pelanggaran limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) mulai dari 2015 hingga akhir 2017. Direktur menyelesaikan permasalahan lingkungan hidup. Jasmin Ragil Utomo menyatakan bahwa kasus yang ada sebanyak 17 kasus telah diselesaikan melalui jalur perdata. Rinciannya 12 kasus terkait *industry*, sedangkan lima kasus di bidang sumber daya alam. *Industry* yang banyak melakukan pelanggaran pengolahan B3 secara menyeluruh hampir di semua sektor, namun pelanggaran didominasi oleh tekstil dan rumah sakit. Penindakan melalui jalur peradilan merupakan upaya terakhir apabila *industry* tidak dapat dibina dan meningkatkan kepatuhan administrasi lingkungan (Pernando Anggara, Bisnis.com 2018). Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, memberikan gambaran beberapa faktor yang berpengaruh terhadap CSR. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, *leverage*, tipe *industry*, umur perusahaan dan profitabilitas (Pradnyani, 2015; Rindawati, 2015; Indraswari, 2015 ; Santioso, 2012 ; Septiana, 2014 ; Rofiqkoh, 2016). Dalam penelitian ini mengambil tiga faktor yang nantinya akan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) faktor tersebut adalah ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas. Hal tersebut di karenakan tidak konsisten antara berpengaruh signifikan maupun tidak signifikan.

Beberapa penelitian telah menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Krisna (2016), Wijaya (2012) dan Indraswari (2014) memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, karena besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian yang dilakun oleh Rindawati (2015) dan Pradnyani (2015) memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan

tanggung jawab sosial, karena besar kecilnya suatu perusahaan tidak mempengaruhi aktivitas CSR pada setiap perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rofiqkoh (2015) memberikan hasil bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, karena tinggi rendahnya tingkat *leverage* perusahaan mempengaruhi tanggung jawab sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Rindawati(2015), Krisna (2016), Septiana (2014) dan Santioso (2012) memberikan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, karena tingkat hutang terhadap ekuitas yang dimiliki tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rindawati, (2015), Santioso (2012) dan Indraswari (2015) memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, karena semakin tinggi angka profitabilitas suatu perusahaan bisa disimpulkan bahwa perusahaan tersebut telah berkinerja dengan baik, telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Rofiqkoh (2016), Septiana (2014) dan Rahayu (2015) memberikan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial karena tinggi rendahnya tingkat profitabilitas tidak mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan hasil-hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten antara berpengaruh signifikan dan tidak berpengaruh signifikan. Maka perlu pengujian kembali Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap Pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR).

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* merupakan teori yang mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder* (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain) Freeman (1984). Perusahaan harus mampu bertanggung jawab terhadap semua pihak yang terkena dampak dari kegiatan operasi perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial (CSR)

CSR adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada.

Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Pengungkapan (*disclosure*) didefinisikan sebagai sejumlah informasi yang dibutuhkan untuk mengoperasikan secara optimal pasar modal yang efisien. (kamaliah, 2011).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan, menyatakan bahwa untuk menentukan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, jumlah tenaga kerja dan tingkat penjualan.

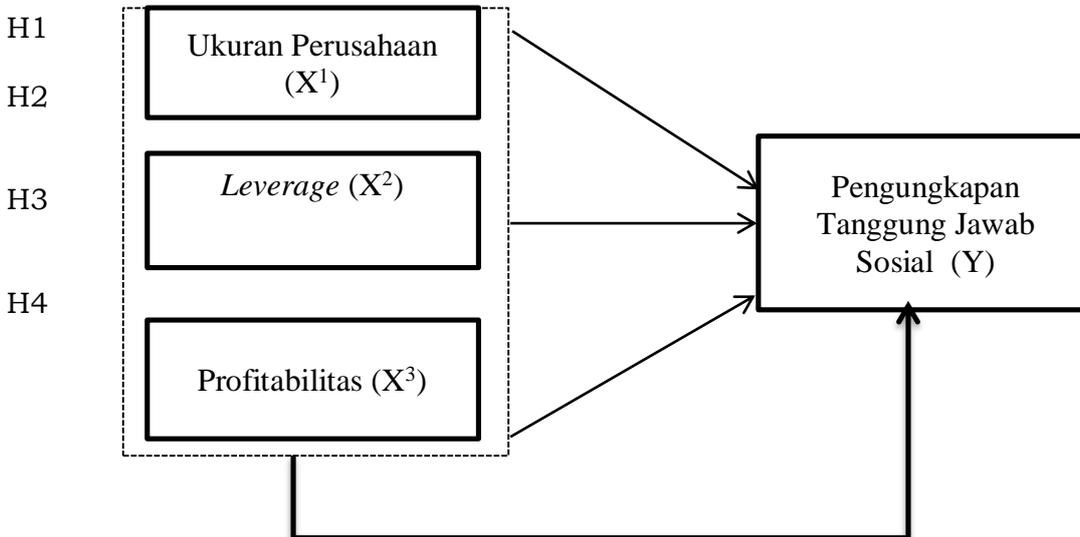
Leverage

Leverage merupakan suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang atau saham istimewa).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu (Ernawati Widyawati, 2015 dalam buku Kajian Riset Akuntansi).

kerangka pemikiran



2. METODE

Variabel dependen merupakan variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh adanya variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pengungkapan tanggung jawab sosial, ditandai dengan lambang (Y). Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Dalam penelitian ini akan di ukur dengan menggunakan total aset (Hartono, 2015:282). Variabel ini dinyatakan dengan lambang (X1). Pengukuran *size* akan diukur dengan cara berikut:

$$Size = Total Aset$$

Leverage

Leverage menunjukkan struktur pendanaan perusahaan. *Leverage* dapat diartikan sebagai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan operasinya, dengan demikian leverage juga mencerminkan tingkat resiko keuangan perusahaan. Variabel ini dinyatakan dengan lambang (X2) variabel ini diproksikan dengan total kewajiban dibagi dengan ekuitas pemegang saham (Jusuf Jopie, 2007). Dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total Kewajiban}{Total Ekuitas}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan

menggunakan return on assets (ROA). *Return on asset* (ROA) merupakan ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Wiyasha IBM, 2007). Variabel ini dinyatakan dengan lambang (X3) yang pengukurannya adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel *purposive sampling* yaitu teknik *sampling* yang anggota sampelnya dipilih secara khusus berdasarkan kriteria. Berdasarkan metode tersebut maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini memiliki variabel-variabel untuk diuji, alat ukur, serta hipotesis penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan masing-masing perusahaan manufaktur periode tahun 2014-2016, data yang diperoleh dari www.idx.co.id berupa laporan keuangan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mencari buku-buku, jurnal, data yang sudah dipublikasi oleh instansi, dan literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini serta sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan, juga dijadikan sumber pengumpulan data Metode yang digunakan dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) berbasis *ordinary least square* (OLS) yang bertujuan untuk menghubungkan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sehingga dapat mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari Uji Asumsi Klasik (Uji normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas, Uji autokorelasi). Analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis (koefisien determinasi, uji t dan uji f).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Data Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model analisis regresi berganda. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen (Ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas) terhadap variabel dependen (*corporate social responsibility*).

Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial (Y) dan variabel independen yaitu ukuran perusahaan (X_1), *leverage* (X_2) dan profitabilitas. Hasil pengujian variabel - variabel tersebut secara deskriptif dijelaskan melalui tabel 4.3 sebagai berikut.

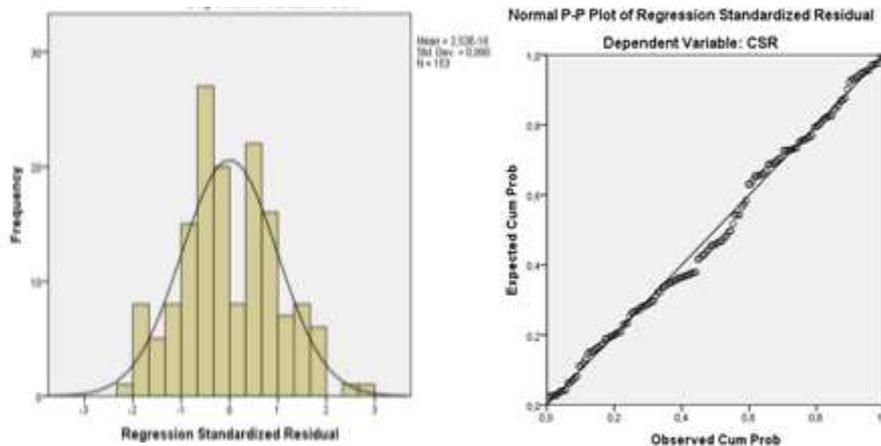
Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	153	,02	261,86	13,4094	36,97982
LEV	153	,00	5,20	,8835	,93561
ROA	153	,00	9,00	,5120	1,52983
CSR	153	,09	,91	,4211	,16531

Sumber : Data Olahan SPSS (2018)

Uji Normalitas

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal. Dalam pengujian ini, menggunakan alat uji grafik histogram, grafik normal *p-plot* dan *non-parametric Kolmogorov - Smirnov Z (1-Sample K-S)*. Adapun hasil uji normalitas menggunakan uji grafik histogram dan grafik normal *p-plot* dapat dilihat dalam gambar 1 sebagai berikut



Gambar 1. Histogram normalitas

Adapun hasil yang sama juga ditunjukkan oleh pengujian dengan menggunakan uji *Kolmogorov - Smirnov* yang dapat dilihat melalui tabel 4.4. Hasil menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,517 yang mengindikasikan bahwa nilai tersebut lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas independen dan Pengungkapan tanggung jawab sosial telah terdistribusi secara normal.

Tabel 2. Hasil Uji *One - Sample Kolmogorov - Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		153
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,15660420
	Absolute	,066
Most Extreme Differences	Positive	,066
	Negative	-,041
Kolmogorov-Smirnov Z		,817
Asymp. Sig. (2-tailed)		,517

Sumber : Data Olahan SPSS (2018)

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas berdasarkan nilai tolerance dan nilai VIF

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	SIZE	,993
	LEV	,999
	ROA	,993

Sumber : Data Olahan SPSS (2018)

Berdasarkan tabel 4.5, hasil perhitungan nilai *tolerance* dan nilai VIF ketiga variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas independen menunjukkan bahwa nilai *tolerance* sebesar 0,993, 0,999 dan 0,993 yang menggambarkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas artinya model regresi tersebut baik.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Durbin-Watson Estimate
1	,320 ^a	,103	,084	,15817

Sumber : Data Olahan SPSS (2018)

Berdasarkan tabel 4.6 nilai *Durbin – Watson* (DW) dari penelitian ini yang diperoleh adalah sebesar 1,417. Karena nilai *Durbin – Watson* terletak diantara -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dan model regresi tersebut dapat digunakan untuk mengambil keputusan.

1. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Glejser*

Model	Unstandardized Coefficients			T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,000E-013	,019	,000	1,000
	SIZE	,000	,000	,000	1,000
	LEV	,000	,014	,000	1,000
	ROA	,000	,008	,000	1,000

Sumber : Data Olahan SPSS (2018)

Adapun hasil yang sama juga ditunjukkan oleh pengujian dengan menggunakan uji *Glejser* yang dapat dilihat melalui tabel 4.7. Hasil menunjukkan nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh oleh seluruh variabel independen sebesar 1,000. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil tersebut lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gangguan heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Tabel 6. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,446	,019	23,675	,000
	SIZE	,001	,000	,223	,005
	LEV	-,039	,014	-2,853	,005
	ROA	-,007	,008	-,792	,430

Tabel 4.8 di atas menunjukkan hasil analisis statistik yang dilakukan untuk model penelitian regresi linear berganda dan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = \alpha_0 + \beta_1 \text{Size} + \beta_2 \text{Lev} + \beta_3 \text{ROA} + e$
$Y = 0,446 + 0,001 \text{Size} - 0,0394 \text{Lev} - 0,007 \text{ROA} + e$

Berdasarkan persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 0,446, hal ini mengindikasikan bahwa apabila tidak ada ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas, maka tingkat pengungkapan CSR adalah sebesar 0,446. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,001 menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan, maka ukuran perusahaan akan meningkatkan pengungkapan CSR sebesar 0,001. Koefisien regresi *leverage* sebesar -0,039 menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan, maka *leverage* akan menurunkan pengungkapan CSR sebesar 0,039. Koefisien regresi profitabilitas sebesar -0,007 menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan, maka profitabilitas akan menurunkan pengungkapan CSR sebesar 0,007.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,320 ^a	,103	,084	,15817

Sumber : Data Olahan SPSS (2018)

Pada tabel 4.9 diatas, menunjukkan bahwa *R Square* dan *Adjusted R Square* masing – masing memperoleh nilai sebesar 0,103 dan 0,084. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel dependen pengungkapan tanggung jawab sosial dapat dijelaskan sebanyak 10,3% oleh variabel independen (ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas). Sedangkan sisanya sebesar 89,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Dalam penelitian sebelumnya hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai determinasi (*R square*) 0,042 hal ini berarti 4,2% perubahan pengungkapan tanggung jawab sosial dipengaruhi oleh variabel (ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan dewan komisaris), sedangkan sisanya 95,8% di pengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi yang dibuat, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil determinasi dari penelitian ini lebih besar dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

Uji Koefisien Regresi/Uji t

Tabel 4.10. Pengujian Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,446	,019		23,675	,000
	SIZE	,001	,000	,223	2,861	,005
	LEV	-,039	,014	-,221	-2,853	,005
	ROA	-,007	,008	-,062	-,792	,430

Sumber : Data Olahan SPSS (2018)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa variabel independen ukuran perusahaan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,861 > 1,97601$ dan tingkat signifikansi

sebesar $0,005 < 0,05$ dengan koefisien beta $0,001$. Variable independen *leverage* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,853 > 1,97601$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ dengan koefisien beta $-0,039$. Variable independen profitabilitas memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,792 < 1,97601$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,430 > 0,05$ dengan koefisien beta $-0,007$.

Uji Statistik F/Uji Kelayakan Model

Tabel 4.11 Hasil uji statistik F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,426	3	,142	5,676	,001 ^b
Residual	3,728	149	,025		
Total	4,154	152			

Sumber : Data Olahan SPSS (2018)

Hasil uji statistik F dapat dilihat melalui tabel 4.11 yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,676 > 2,60$ dan nilai probabilitas yang diperoleh adalah $0,001 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan, hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial yang diukur dengan 78 item CSR. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Krisna (2016) dan Indaswari (2014).
2. *leverage* diukur dengan menggunakan DER (*debt to equity ratio*) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial yang diukur dengan 78 item CSR. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rindawati (2015) dan Septiana (2014).
3. Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA (*return on assets*) berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial yang diukur dengan 78 item CSR. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Indaswari (2015) dan Santioso (2012).
4. Hasil pengujian menunjukkan *R Square* dan *Adjusted R Square* pada penelitian ini adalah sebesar $0,103$ dan $0,084$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel dependen pengungkapan tanggung jawab sosial dapat dijelaskan sebanyak $10,3\%$ oleh variabel independen (ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas). Sedangkan sisanya $89,7\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Adapun saran yang dapat peneliti ajukan untuk penelitian – penelitian selanjutnya dibidang CSR, terutama untuk melihat pengungkapan tanggung jawab sosial adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan supaya menggunakan sampel perusahaan di sektor lain supaya memperoleh hasil yang lebih valid dan dapat digeneralisasikan.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya supaya menambahkan periode pengamatan sebab semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh data yang handal sehingga lebih akurat.
3. Disarankan pada penelitian selanjutnya yang serupa agar menambahkan variabel independen lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi tanggung jawab sosial, agar hasil yang diperoleh lebih akurat, seperti. Kepemilikan public dan Tipe Industri dan lainnya.

REFERENSI

- Agoes, S. dan I Cenik, A. (2009). *Etiaka Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta Selatan: Badan Penerbit Salemba Empat.
- Barnas, Haspari & Yudowati. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap Pengukuran Corporate Social Responsibility. Universitas Telkom: *Jurnal e-Proceeding of Management Vol. 3, No.2 (2016). Agustus 2016*.
- Felicia dan Ni Ketut, R. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Universitas Udayana Bali: *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (2015)*.
- Freeman, R.E (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*, Boston, Pitman.
- Ghozali, Imam & Anis, C. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Kesepuluh*. Yogyakarta : BPFE
- Hastuti, W. (2015). Pengaruh Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Tipe Industri terhadap Pengukuran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan. Universitas Negeri Padang: *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi (2015)*
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntamsi*. Jakarta: Badan Penerbit PT Grasindo. Anggota IKAPI.
- Indraswari & Astika, (2015). Pengaruh Profitabilita, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik pada Pengungkapan CSR. Universitas Udayana bali: *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (2015)*.
- Jusuf Jopie. (2007). *Analisis Kredit untuk Account Officer*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, anggota IKAPI, Jakarta.
- Krisna & Novrys, (2016). Faktor-faktor mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial. Universitas Airlangga Surabaya: *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 18, No.2 (2016): November 2016*.
- Laksono, Hariian Kompas, (2017). *Limbah pabrik gula glenmore masuk sungai, warga gatal-gatal*. Banyuwangi, Kompas: PT Industri Gula Glenmore. 18 september 2018 pukul 08.00
- Pernando Anggara, Bisnis.com (2018). *Selama 2 tahun terakhir, ada 137 kasus pelanggaran limbah beracun dan berbahaya*. Jakarta: Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 21 september 2018 pukul 18.32
- Pradnyani & Eka. (2015). pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan ukuran dewan komisaris pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Universitas Udayana Bali: *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (2015)*.
- Putri, R. K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Bisnis Kepemilikan terhadap Corporate Social Responsibility pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Buersa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. Universitas Riau Pekan baru: *Jurnal Fakultas Ekonomi Vol. 4, No.1 (2017): Februari 2017*.
- Purba & Yadnya, P. (2015). Pengaruh ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Pengukuran Corporate Social Responsibility. Universitas Udayana Bali: *Jurnal Manajemen Unud Vol. 4, No. 8 (2015)*.
- Rahayu. P & Indah. A. (2015). Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas dan Media terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Universitas Negeri Semarang: *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Vol. 4, No.3 (2015): Juli 2015*.
- Rindawati, M.W dan Asyik, N.F (2015). Pengaruh Profitabilitas, UKuran Perusahaan, Leverage dan Kepemilikan Publik terhadap Pengukuran Corporate Social Responbility. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesi Surabaya: *Jurnal STIESIA Ilmu dan Akuntansi Vol. 4, No. 6 (2015)*
- Rofiqoh & Priyadi. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengukuran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Sekolah Tinggi Ilmu

- Ekonomi Indonesia Surabaya: *Jurnal STIESIA Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 5, No.10 (2016):Oktober 2016.*
- Santioso & Erline. (2012). pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan dan dewan komisaris independen dalam pengungkapan corporate social responsibility. Universitas Tarumanegara: *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 14, No.1 (2012):April 2012.*
- Septiana & Astri. (2014). pengaruh karakteristik perusahaan terhadap corporate social responsibility. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya: *Jurnal STIESIA Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 3, No.7 (2014).*
- Subramanyam & John. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat, Buku 2, Edisi 10, Jakarta.
- Tamara (2013). Tinjauan yuridis fungsi corporate social responsibility (CSR) bagi perkembangan perseroan terbatas (PT) menurut UU No.40 Tahun 2007. Universitas Sumatera Utara: *Jurnal karya ilmiah keperdataan fakultas hukum (2013)*
- Wijaya, M. (2012). Faktor – Faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Universitas Udayana: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol. 1, No.1 (2012): Januari 2012.*
- Wiyasha IBM. (2007). *Akuntansi Manajemen untuk Hotel dan Restoran*. Yogyakarta: Penerbit C.V Andi OFFET Yogyakarta.
- Worotikan, Topowijono & Sri, S. (2015). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, ROA dan DER terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (studi pada bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di bei tahun 2010-2013). Universitas Brawijaya Malang: *Jurnal Adminitrasi Bisnis Fakultas Ekonomi Vol. 26, No. 2 (2015): September 2015*